

BAB III METODOLOGI PENELITIAN



A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan jenis metode penelitian kualitatif, metode kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung pada situasi penelitian yang sedang terjadi secara wajar, tanpa adanya intervensi peneliti atau memanipulasi subjek penelitian, sehingga diperoleh data deskriptif tentang perilaku manusia (Nasution : 1992 : 5)

Penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Nazir, 1988: 63). Dalam arti yang luas, metode ini tidak semata-mata hanya memberikan gambaran terhadap suatu fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Penggunaan metoda kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini didasari oleh adanya suatu upaya untuk memahami bagaimana tingkat penguasaan tugas perkembangan pada anak usia dini, selanjutnya data yang diperoleh dijadikan dasar untuk menyusun program bimbingan . Berdasarkan pada situasi permasalahan yang dikaji, maka dalam penelitian ini menggunakan metoda kualitatif, dimana peneliti berusaha

mencatat permasalahan yang muncul terkuat dengan objek yang diteliti, kemudian masalah itu dideskripsikan secara apa adanya. Pada hakekatnya metoda kualitatif adalah sebagai pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang diamati (Maleong, 1991 : 79)

Mengacu kepada uraian di atas, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survai yaitu penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, pendidikan atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Pendekatan survai ini membedah dan menguliti masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktek yang sedang berlangsung (Nazir, 1988: 65). Dalam pendekatan ini juga dilakukan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel (Kinsey dalam Nazir, 1988: 65). Survai dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan kuesioner yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

B. Definisi Operasional Variabel

Pertama, Program merupakan suatu desain atau kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman melakukan suatu kegiatan. Program diartikan juga sebagai suatu desain yang digunakan untuk menyatakan beberapa atau seluruh sifat, dari suatu saran, sistem ataupun objek yang diteliti (Al Mukhtar,tt). Dalam penelitian ini yang dimaksud program adalah kerangka konseptual program bimbingan yang bersifat hipotetik pada jenjang pendidikan pra sekolah.

Kedua, Bimbingan di Taman Kanak-kanak yang dimaksudkan dalam penelitian adalah suatu proses bantuan khusus yang diberikan oleh guru kepada anak didik dalam rangka memperhatikan kemungkinan adanya hambatan/kesulitan yang dihadapi anak serta memfasilitasi pencapaian tugas-tugas perkembangan anak dalam rangka mencapai perkembangan yang optimal.

Ketiga, tugas perkembangan dalam penelitian ini adalah merupakan suatu tugas yang muncul pada periode tertentu dalam rentang kehidupan individu, Tugas-tugas perkembangan ini berkaitan dengan sikap, perilaku dan keterampilan yang seyogyanya dimiliki oleh individu, sesuai dengan usia atau fase perkembangannya.

Keempat, anak usia dini dalam penelitian ini dikategorikan pada anak usia 5 sampai 6 tahun. Dimana pada usia ini secara psikologis anak-anak mulai belajar mengontrol berbagai kegiatannya, baik keterampilan

fisik, pribadi-sosial, keterampilan pemecahan masalah dan analisis, dan perkembangan kreativitas.

Jadi yang dimaksud program bimbingan di Taman Kanak-kanak adalah suatu program atau kerangka hipotetik yang digunakan dalam kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh guru dengan mengacu pada bahan yang berupa pengetahuan, pengertian, keterampilan, sikap yang didasarkan atas kemampuan profesional guru sebagai pembimbing. Program Bimbingan di Taman Kanak-kanak yang dikembangkan mencakup aspek : (1) fisik, (2) kognitif, (3) bahasa, (4) sosial - emosional , (5) Seni, (6) Nilai-nilai agama dan (7) moral.

C. Subyek dan Lokasi Penelitian

Subyek yang pertama dalam penelitian ini adalah TK Bumi Siliwangi UPI Bandung. Adapun yang menjadi pertimbangannya adalah: (1) TK UPI jika ditelaah dari asal usulnya merupakan lembaga laboratorium dari UPI Bandung sebagai salah satu LPTK kependidikan di Indonesia, (2) Taman Kanak-kanak UPI Bandung secara umum merupakan Taman Kanak-kanak yang cukup baik jika dibandingkan dengan Taman Kanak-kanak lainnya di Wilayah Bandung, sehingga dengan karakteristik seperti itu akan menunjukkan karakteristik subyek yang sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti, dan (3) Bagi sebagian masyarakat (orang tua) Taman Kanak-kanak UPI Bandung

cukup representatif jika dibandingkan dengan Taman Kanak-kanak yang ada di Wilayah Bandung.

Subyek yang kedua dalam penelitian ini adalah TK Aisyiyah 10 Cabang Sukajadi. Adapun yang menjadi pertimbangannya adalah: (1) TK tersebut jika ditelaah dari asal usulnya merupakan lembaga pendidikan yang bernuansa keagamaan, (2) bagi sebagian masyarakat (orang tua) Taman Kanak-kanak tersebut cukup representatif jika dibandingkan dengan Taman Kanak-kanak yang ada di Wilayah Bandung.

Subyek yang ketiga dalam penelitian ini adalah TK Negeri Pembina Sadang Serang. Adapun yang menjadi pertimbangannya adalah: (1) TK Negeri Pembina Sadang Serang, merupakan salah satu dari tiga TK Negeri yang ada di Kota Bandung (2) Taman Kanak-kanak tersebut secara umum merupakan Taman Kanak-kanak yang cukup baik, jika dibandingkan dengan Taman Kanak-kanak lainnya di Wilayah Bandung, sehingga dengan karakteristik seperti itu akan menunjukkan karakteristik subyek yang sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti, dan (3) bagi sebagian masyarakat (orang tua), Taman Kanak-kanak tersebut cukup representatif jika dibandingkan dengan Taman Kanak-kanak yang ada di Wilayah Bandung.

Berdasarkan pertimbangan itulah, maka penulis menetapkan Taman Kanak-kanak UPI Bandung, TK Aisyiyah 10 Cabang Sukajadi Bandung dan TK Negeri Sadang Serang Bandung, sebagai lokasi penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen penelitian dimaksudkan untuk menelaah kondisi ideal program bimbingan yang ada di TK dan dimaksudkan pula untuk upaya pengembangan program bimbingan di TK. Oleh karena itu dikembangkan instrumen penelitian dengan mengacu pada kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS PERKEMBANGAN ANAK

Aspek Perkembangan	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1. Fisik	1.1 Menggerakkan anggota tubuhnya dalam rangka kelenturan tubuh.	1.1.1 Menggerakkan jari tangan untuk kelenturan motorik halus	1 - 28
		1.1.2. Mengembangkan kemampuan motorik kasarnya, koordinasi dan keseimbangannya untuk melakukan berbagai gerak.	29 - 46
2. Kognitif	Mengenal dan memahami berbagai konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Mengenali benda di sekitarnya menurut bentuk, jenis dan ukuran	47 - 67



Aspek Perkembangan	Indikator	Sub Indikator	No. Item
		2.1.2 Memahami konsep-konsep sains sederhana	68 - 73
		2.1.3 Mengenal bilangan	74 - 79
		2.1.4 Mengenal bentuk geometri	80 - 84
		2.1.5 Mengenal ukuran	85 - 88
		2.1.6 Mengenal konsep waktu	89
		2.1.7 Memahami konsep-konsep matematika sederhana	90 - 98
3. Bahasa	3.1. Berkomunikasi secara lisan , serta memperkaya perbendaharaan kosa kata dan menulis dengan simbol-simbol yang melambangkannya	3.1.1 Berkomunikasi dengan lisan	99 - 106
		3.1.2 Memperkaya kosa kata	107 -132
		3.1.3 Mengenal bentuk-bentuk simbol sederhana (pra-menulis)	133 -135
		3.1.4 Membaca gambar (pra-membaca)	136 -140
		3.1.5 Memenuhi rasa ingin tahu	141 -146
		3.1.6 Memahami bahasa isyarat	147 -150

Aspek Perkembangan	Indikator	Sub Indikator	No. Item
4. Sosial - Emosional	4.1 Mengadakan hubungan dengan orang lain, memahami peraturan disiplin, dan dapat menunjukkan reaksi emosi yang wajar	4.1.1 Berinteraksi dengan orang lain	151 -156
		4.1.2 Mengenal disiplin	157-158
		4.1.3 Menunjukkan reaksi emosi yang wajar	159 -161
		4.1.4 Menjaga keamanan diri	162 -173
5. Seni	5.1 Mengungkapkan gagasan dan daya ciptanya dalam berbagai bentuk	5.1.1 Menggambar sederhana	174-188
		5.1.2 Mewarnai	189
		5.1.3 Menciptakan sesuatu dengan berbagai media	190 -199
		5.2.1 Bergerak sesuai dengan irama musik	200 -203
		5.2.2 Menyanyi	204
		5.2.3 Bergerak mengikuti benda-benda di lingkungan (tanaman,binatang)	205 -206
5.2.4 Melakukan senam	207		

Aspek Perkembangan	Indikator	Sub Indikator	No. Item
6. Nilai-nilai Agama	6.1 Percaya akan ciptaan Allah,	6.1.1 Berdoa	208 -212
		6.1.2 Mengenal ibadah secara sederhana	213
		6.1.3 Menyayangi dan memelihara semua ciptaan Tuhan	214 - 216
7. Moral	7.1 Mencintai sesama	7.1.1 Mengenal sopan santun	217 - 222
		7.1.2 Mengenal tanggung jawab	223 - 224
		7.1.3 Mengenal kebersihan	225 - 226
		7.1.4 Mencintai tanah air	227 - 231
		7.1.5 Mengenal musyawarah dan mufakat secara sederhana	232

Berdasarkan kisi-kisi tersebut selanjutnya dikembangkan alat penelitian yang berkenaan dengan pengembangan program bimbingan di TK. Pengembangan alat ini diwujudkan dalam bentuk pedoman observasi mengenai kemampuan anak TK. Disamping pedoman observasi, dibuat pula pedoman wawancara yang akan diajukan kepada guru mengenai pelaksanaan layanan bimbingan di TK. Sebelum kisi-kisi dan aitem observasi digunakan, terlebih dahulu di *judge* oleh para ahli.

E. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian

Untuk keperluan penelitian yang dilakukan, yaitu diawali dengan mempersiapkan segala macam keperluan yang dibutuhkan agar dapat memfokuskan permasalahan yang akan diteliti. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah :

1. Survey Pendahuluan

Survey pendahuluan dimaksudkan untuk menemukan berbagai permasalahan yang terdapat di lokasi yang dipilih. Berdasarkan hal itu, maka dilakukan identifikasi masalah penelitian. Dari hasil pengidentifikasian ditemukan permasalahan pokok yang dapat dijadikan fokus dalam penelitian. Hal ini didukung oleh fakta yang berada di lapangan dan teori atau konsep yang mendasari perlunya masalah itu diteliti. Setelah diketahui fokus permasalahannya, selanjutnya fokus permasalahan yang ada di lapangan dikaji dengan teori yang mendukung untuk dibuat sebuah desain penelitian yang diajukan kepada dewan desain penelitian.

2. Menyusun Desain Penelitian

Mengacu kepada hasil survey pendahuluan di lapangan, selanjutnya disusunlah desain penelitian yang telah diajukan kepada dewan desain penelitian untuk diseminarkan dan mendapatkan penilaian mengenai layak atau tidaknya permasalahan yang dituangkan dalam desain penelitian tersebut. Selanjutnya setelah mendapatkan berbagai masukan dari dewan desain melalui seminarnya, maka dilakukan

perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan-penyempurnaan untuk mendapatkan persetujuan dari para pembimbing yang telah ditetapkan.

3. *Mengurus Surat Izin Penelitian*

Surat izin penelitian merupakan salah satu elemen penting dalam suatu proses penelitian. Dalam penelitian ini surat izin penelitian menjadi prioritas guna membantu memperlancar jalannya penelitian. Setelah mendapat izin dari pihak yang berwenang, selanjutnya mengadakan penelitian di lokasi-lokasi yang telah ditentukan.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor, maka penelitian ini dilakukan di TK Laboratorium UPI, TK Aisyiyah 10 Cabang Sukajadi Bandung dan TK Negeri Pembina Sadang Serang Bandung. Berdasarkan penentuan lokasi penelitian, selanjutnya dilaksanakan pengumpulan data, setelah mendapatkan izin.

4. *Prosedur Pengumpulan data*

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap *member check*.

Pertama, tahap orientasi. Pada tahap ini yang dilakukan adalah mempelajari dokumen yang berkenaan dengan data yang diperlukan, baik data siswa yang dijadikan responden penelitian. Disamping mempelajari dokumen-dokumen yang ada, tak luput pula untuk melengkapai data dengan mengadakan wawancara dengan guru, dari hasil wawancara diperoleh informasi tentang layanan bimbingan yang dilaksanakan guru. Melalui tahap informasi ini diperoleh gambaran yang

lengkap dan jelas mengenai data yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga dengan begitu akan diperoleh informasi yang lengkap dan akurat.

Dengan adanya informasi dari dokumen dan wawancara awal dengan responden, selanjutnya dilakukan wawancara kepada guru sebagai subjek penelitian dan diadakan observasi mengenai kemampuan dan keterampilan anak TK.

Dalam pelaksanaan observasi, menempuh langkah-langkah sebagai berikut : (1) memohon kesediaan responden (guru) yang telah ditentukan untuk diwawancarai, (2) memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian ini bagi peneliti sendiri dan responden pada umumnya. Pada tahap ini dijalin pula hubungan dan komunikasi yang baik dengan responden, sehingga tercipta "rapport" dan suasana psikologis yang hangat. Berkenaan dengan kemampuan anak TK, dilakukan dengan melakukan observasi terhadap kemampuan anak Taman Kanak-kanak , (3) meminta anak Taman Kanak-kanak untuk memperagakan kemampuannya di hadapan guru, peneliti dan rekan-rekannya.

Kedua, tahap eksplorasi, tahap ini dilakukan setelah mendapat informasi dari hasil observasi. Pelaksanaannya dilakukan pada awal bulan Juli 2004 sampai awal bulan Agustus 2004.

Dalam tahap eksplorasi, kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan wawancara dan observasi. Pelaksanaan wawancara



